PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Kamis Tanggal: 03 November 2022 Halaman: 5

YOGYAKARYA

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Klinik Bank Sampah Jadi Pemantik

UMBULHARJO—Pemkot Jogja meluncurkan layanan klinik bank sampah guna menghidupkan kembali bank sampah yang tidak aktif di sejumlah RW atau kelurahan. Dari 565 bank sampah yang tercatat telah dibentuk di wilayah setempat 180 di antaranya dinyatakan mati suri atau hanya berpelang nama tanpa adanya aktivitas organisasi.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, Sugeng Darmanto mengatakan, layanan klinik bank sampah nantinya akan mendata dan mendeteksi bank sampah yang tidak lagi aktif untuk kembali dihidupkan.

Biasanya setiap pergantian pengurus RW atau bank sampah, fenomena yang muncul kemudian diikuti dengan tidak lagi aktifnya bank sampah. "Layanannya ya berupa pengaktifan kembali bank sampah yang mati suri mulai dari tingkat kelurahan dan mereka bisa membangkitkan, tetapi kalau belum bisa ya di kecamatan menyehatkan, kalau belum bisa lagi ya dibawa ke DLH dan kami beri perlakuan," ujarnya saat meluncurkan klinik dan galeri bank sampah di Kantor DLH Jogja, Senin (31/10).

Sugeng menyatakan, klinik bank sampah ini nantinya juga mengoordinasi penggunaan dana pengelolaan sampah senilai Rp15 juta per kelurahan yang rencananya akan digelontorkan mulai tahun depan.

Harian Jogja/Yosef Leon

Sejumlah produk hasil olahan bank sampah yang ditampilkan dalam galeri produk bank sampah di kantor DLH Kota Jogja, Senin (31/10).

Gandeng Gendong

Kelurahan atau bank sampah didorong agar menggunakan dana itu untuk membekali anggotanya dengan program pemberdayaan yang berujung pada inovasi pengolahan sampah.

Ketua Forum Bank Sampah kota Jogja, Aman Yuriadijaya menyebut isu persampahan masih menjadi fokus pemerintah dalam penanganannya. Oleh karena itu peran bank sampah sangat dibutuhkan dalam meminimalkan sampah yang dibuang ke Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan. Tugas bank sampah ke depan adalah pengurangan sementara DLH akan fokus pada penanganan.

"Makanya kami akan optimalkan lagi agar keanggotaan bank sampah ini terus meluas. Sekarang bank sampah sudah ada di 565 RW dari jumlah RW di Jogja ada sebanyak 614, artinya tinggal sedikit lagi jumlah bank sampah kita sudah mencapai puncak," katanya.

Aman menilai peningkatan jumlah anggota dan bank sampah yang terbentuk harus sejalan dengan adanya program pemilahan sampah agar pengurangan sampah efektif. Peran klinik bank sampah akan dibutuhkan dalam proses ini agar pengawasan terhadap aktivitas bank sampah dan juga persoalan yang dihadapi bisa diatasi dengan optimal.

"Dengan adanya klinik bank sampah ini harapan kami akan menjadi media yang cukup positif untuk kemudian menggerakkan agar yang tidak sehat ini menjadi sehat maka kehadiran klinik yang simbolisasinya ada di tempat ini adalah bagian penting untuk pengembangan kelembagaan bank sampah," kata Aman. *(Yosef Leon)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005